

**IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG**

**Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah
Syam,⁶ Endang Ety M,⁷ Muhammad Nugraha.⁸**

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana
Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. UMKM dijumpai di setiap daerah, misalnya pedagang di pasar tradisional, warung makan, pengrajin, usaha rumahan, pedagang kaki lima. Ada 9 bidang usaha UMKM, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah di Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang Jawa Barat, di bawah koordinasi Bumdes dan BumdesMa, yang terbagi dalam tiga kategori usaha mikro, usaha kecil dan menengah. Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk mempercepat proses pengembangan pemasaran digital dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK ETAP UKM berbasis android; Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru yang menerapkan pemasaran digital dan pembukuan berbasis Android di Kecamatan Tomo - Kabupaten Sumedang. Hasil PKM melalui pelatihan, yaitu peserta UMKM yang belum paham tentang cara melakukan pemasaran melalui digital marketing/ e-Commerce, masih banyak para pelaku UMKM dalam melakukan pengarsipan dan pencatatan atas transaksi dalam membuat laporan keuangan, baik secara manual maupun digital. Adanya kegiatan PKM ini para pelaku UMKM memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk belajar mengimplementasikan cara melakukan pemasaran melalui media online/ digital marketing, serta memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui kinerja usaha UMKM melalui BUMDes/ BUMDesma atas laporan keuangan dibuat secara digital berbasis android.

Kata Kunci : Pemasaran digital, Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android, BUMDes, BUMDesma

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role for the economy in Indonesia. MSMEs are found in every region, for example traders in traditional markets, food stalls, craftsmen, home businesses, street vendors. There are 9 MSME business fields, namely Micro Enterprises, Small Enterprises and Medium Enterprises in Tomo District, Sumedang Regency, West Java, under the coordination of Bumdes and BumdesMa, which are divided into three categories of micro, small and medium enterprises. The purpose of implementing this PKM is to accelerate the process of developing digital marketing and the practice of preparing Android-based PSAK ETAP UKM financial reports; Help create access for the creation of new entrepreneurs who implement digital marketing and Android-based bookkeeping. The results of PKM through training, namely MSME participants who do not understand how to do marketing through digital marketing / e-

CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)
IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

Commerce, there are still many MSME actors in archiving and recording transactions in making financial reports, both manually and digitally. With this PKM activity, MSME actors have a strong interest and desire to learn how to implement marketing through online media/digital marketing, as well as make it easy for MSME actors to find out the performance of MSME businesses through BUMDes/BUMDesma for financial reports made digitally based on Android.

Keywords : Digital marketing, Android-based UKM Accounting Application, BUMDes, BUMDesma

PENDAHULUAN

Sumedang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Sumedang, sekitar 45 km timur laut Kota Bandung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Indramayu di utara, Kabupaten Majalengka di timur, Kabupaten Garut di selatan, serta Kabupaten Subang, Bandung, dan Bandung Barat di barat. Sumedang merupakan kabupaten yang menjadi bagian dari Cekungan Bandung Raya. Sumedang dahulu merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Sumedang Larang. Produk yang menjadi identitas Kabupaten Sumedang adalah tahu, yang dirintis pada tahun 1917 oleh seorang imigran Tiongkok bernama Ong Kino.

Saat ini Kabupaten Sumedang memiliki 26 kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 270 desa. Selain tahu Sumedang, Mangga Gedong Gincu juga merupakan andalan dari Sumedang, terutama dari kecamatan Tomo, di mana potensi utama dari kecamatan Tomo, di mana salah satu desanya yaitu Jembar Wangi merupakan penghasil manga Gedung Gincu yang sudah tersohor sampai dengan sekarang. Para penghasil usaha (pelaku UMKM) yang di kabupaten Sumedang, berada dibawah koordinasi Bumdes dan BumdesMa.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Peranan penting UMKM diantaranya adalah dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan baru, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap negara cukup besar, sehingga pemerintah daerah pada setiap desa memperhatikan kemajuan usaha bagi UMKM. UMKM banyak dijumpai di setiap daerah, misalnya pedagang di pasar tradisional, warung makan, pengrajin, usaha rumahan, pedagang kaki lima dan masih banyak yang lain. Keberadaan UMKM tersebut tersebar di setiap desa yang ada di Indonesia. Pada Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang memiliki 9 bidang usaha UMKM, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah, di bawah koordinasi Bumdes dan BumdesMa, yang terbagi dalam tiga kategori usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, sebagaimana terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha

**IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG**

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

Di 26 Kecamatan – Kabupaten Sumedang

No.	Bidang Usaha	Jumlah		
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Jumlah UMKM Bidang Kuliner	4.374	426	244
2	Jumlah UMKM Bidang Fashion	330	165	90
3	Jumlah UMKM Bidang Pendidikan	-	-	-
4	Jumlah UMKM Bidang Otomotif	-	-	-
5	Jumlah UMKM Bidang Agrobisnis	330	208	67
6	Jumlah UMKM Bidang Teknologi Internet.	-	-	-
7	Jumlah UMKM Bidang Handycraft	959	308	90
8	Jumlah UMKM Bidang Jasa	765	309	21
9	Jumlah UMKM Bidang Perdagangan	5.113	3.124	1.549

Sumber: DKPP, Desember (2022)

Pandemi Covid-19 yang baru saja beberapa tahun ini kita lalui merupakan permasalahan yang cukup serius dalam sektor ekonomi baik itu dari segi ekonomi mikro maupun ekonomi makro. Salah satu upaya pemerintah dalam pemulihan kembali sektor ekonomi yaitu dengan cara mendorong UMKM karena dirasa UMKM lebih bisa bertahan di masa pandemi ini. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM itu sendiri seperti para pelaku UMKM di beberapa kecamatan dan desa yang ada di Kab. Sumedang Jawa Barat, seperti UMKM yang berada di kecamatan Tomo.

Adapun hasil kegiatan pengabdian dilapangan memberikan edukasi dan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM dalam hal, penggunaan “e-commerce (digital marketing)”, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK ETAP & EMKM) dan Pembukuan Bumdes”, ditutup dengan materi terakhir yaitu “Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android”. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang sangat besar memberikan pengaruh. Dengan menggunakan digital marketing dalam hal ini adalah media sosial. Digital marketing dipandang sebagai media yang paling baik sebagai sarana promosi yang paling efektif dan efisien serta mampu meningkatkan volume penjualan yang signifikan (Ratna Gumilang, 2019). Digital marketing menggunakan perkembangan dunia digital untuk melakukan periklanan yang tidak digembar-gemborkan secara langsung akan tetapi memiliki efek yang sangat berpengaruh (Daj et al., 2009).

Pemasaran digital adalah kegiatan pemasaran sebuah produk atau jasa, melalui bantuan teknologi digital. Saat ini, pemasaran digital sudah mulai berkembang, dengan menyatukan platform dan teknologi digital dengan jaringan internet. Pemasaran digital adalah adalah strategi yang berbasis pemaksimalan jaringan digital sebagai strategi

**IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG**

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

utamanya. Salah satu bentuknya adalah pengiklanan digital yang dilakukan melalui semua kanal sosial media, ditambah dengan platform situs resmi, juga dengan bantuan mesin pencari.

Rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan kegagalan usaha. Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Untuk itu, selain bantuan stimulus dari pemerintah, diperlukan terobosan dan inovasi baru agar UMKM bisa bertahan dan bangkit kembali, akibat dari pengaruh pandemi Covid-19. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu bertransformasi dari sistem konvensional yang semula penjualan dan pembelian memerlukan interaksi fisik secara langsung ke sistem digital yang tidak memerlukan interaksi fisik secara langsung dalam menjalankan usahanya (Sailendra & Djaddang, 2022). Pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik ketika pelaku UMKM disiplin dalam melakukan pencatatan keluar masuknya uang dalam kegiatan usaha. Apabila UMKM kurang disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan maka dampak yang akan terjadi diantaranya adalah kesulitan dalam membuat laporan keuangan mereka, mulai dari menentukan harga pokok produksi, kesulitan menetapkan harga penjualan produk, dan tidak dapat menghitung keuntungan atau kerugian yang sesungguhnya. Hal penting yang menjadi masalah utamanya adalah para UMKM nantinya akan sulit menentukan kinerja usahanya setiap tahun.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di kecamatan Tomo, diantaranya :

1. Masih belum banyaknya pemahaman para pelaku UMKM dalam menggunakan *market place* atau *e-commerce (digital marketing)* sehingga pemasaran produk masih terbatas di lingkungan sekitar saja.
2. Masih terbatasnya pemahaman para pelaku UMKM tentang pelaporan keuangan untuk Bumdes/Bumdesma yang sesuai “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK ETAP & EMKM),
3. Sistem pembukuan keuangan pelaku UMKM yang masih belum rapi sehingga cash flow pemasukan, pengeluaran dan biaya lainnya tidak terdokumentasi dengan baik serta masih bersifat manual.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional yaitu penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan,

**IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
"BERBASIS ANDROID" BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG**

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (Fidela et al., 2020). Pertumbuhan UMKM berkembang dengan pesat, pertumbuhan UMKM tersebut tidak terlepas dari pembebanan pajak yang harus disetorkan oleh pelaku UMKM. Saat ini, pertumbuhan UMKM berkembang dengan pesat, hal ini tidak terlepas dari pembebanan pajak yang harus disetorkan oleh pelaku UMKM dan besarnya setoran tersebut berdasarkan ketentuan yang sudah dijelaskan dalam PP Nomor 46 tahun 2013 dengan tarif 1 % dan turunkan menjadi 0,5% berdasarkan PP Nomor 23 tahun 2018 (Susilawati, Syahril Djaddang, & Syam, 2021).

UMKM akan mampu bertahan dalam krisis global dan terus mengalami pertumbuhan, namun pada kenyataannya banyak permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sendiri dan lebih berat. Hal itu dapat terjadi karena selain dipengaruhi secara tidak langsung dengan adanya persaingan secara global, UMKM juga harus menghadapi persoalan secara internal di daerah sekitar UMKM tersebut seperti masalah upah buruh, adanya pungutan liar dan lain sebagainya (Ameilia Damayanti & Aslamy, 2021). Menurut sebagian besar para pelaku UMKM, semakin besar usaha yang dijalankan maka semakin besar pula kewajiban yang harus mereka lakukan. Hal itu yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang pada saat ini. Ditambah dengan adanya pemberlakuan pajak membuat semakin besar pula biaya yang ditanggung para pelaku UMKM. Biaya yang ditanggung pelaku UMKM akan mempengaruhi laba bersih yang diperoleh selama ini. UMKM tersebut harus membayar pajak, membayar upah buruh sesuai dengan UMP, sementara untuk kegiatan usaha mereka saat ini hanya membayar upah buruh di bawah UMP. Alasan itu yang membuat para pelaku UMKM cenderung tidak akan mengembangkan usahanya (Kuncoro, 2013). Sebagian besar pelaku UMKM jarang mengadministrasikan laporan keuangannya secara tertulis, meskipun transaksi yang dijalankan bernilai miliaran rupiah. Hal tersebut yang membuat pelaku UMKM sulit untuk mengetahui omzet dan laba yang diperoleh secara tepat. Jumlah omzet yang tidak diketahui memungkinkan wajib pajak dari para pelaku UMKM menyetorkan pajak dengan jumlah yang tidak sesuai dari seharusnya. Berdasarkan kenyataan tersebut maka diperlukan seseorang dari bidang akuntansi. Terdapat beberapa keterbatasan selain dalam hal administrasi pada UMKM yaitu, rendahnya kualitas sumber daya manusia, teknologi, sumber daya produktif seperti modal, informasi dan pasar. UMKM sulit berinovasi dalam menghasilkan produk sehingga hal itu membuat perekonomian Indonesia tidak berkembang. UMKM yang dapat berinovasi dalam objek penjualannya, maka penjualan juga akan meningkat.

Kegiatan Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM di Kabupaten Sumedang. Pelatihan ini adalah sebagai wujud nyata peran Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila (SPs UP) dan pemerintah daerah kabupaten Sumedang dalam peningkatan kesadaran tentang pemasaran digital dan akuntansi UKM berbasis android khususnya pada pelaku UMKM. Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

**IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG**

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

- a. Sasaran kepesertaan dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang aktif di Kabupaten Sumedang.
- b. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM yang bernaung dibawah nama Asosiasi Pelaku Mikro kecil dan Menengah di Kabupaten Sumedang dalam memanfaatkan pemasaran digital dan akuntansi UKM berbasis android.
- c. Produk pengabdian ini berupa dokumen yang berisi modul pembuatan pelaporan pemasaran digital dan akuntansi UKM yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dan dinas terkait untuk jangka panjang.

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk:

- a. Mempercepat proses pengembangan budaya Implementasi pemasaran digital dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK ETAP UKM dan Android di Kab Sumedang;
- b. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru yang menerapkan pemasaran digital dan pembukuan berbasis Android;
- c. Menunjang otonomi kemitraan wilayah melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra dengan Dinas Pemberdayaan masyarakat dan LPPM UP serta dengan profesi Ikatan Akuntan Indonesia
- d. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada wirausaha muda dan binaan untuk mengimplementasikan pemasaran digital & praktik penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK ETAP & Pembukuan digital di Kab Sumedang.
- e. Pelaku usaha mampu dan trampil mengimplementasikan pemasaran digital dan menyusun pembukuan berbasis android di Kec. Tomo - Kab Sumedang.

Manfaat Kegiatan

1. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Tomo di bawah Koordinasi BumDes/ BumdesMa dapat melakukan “Pemasaran secara Digital/ e Commerce, sehingga bisa meningkatkan nilai penjualan.
2. Para pelaku UMKM mengetahui “Standar Akuntansi ETAP UKM_EMKM & Pembukuan BUMDes”, serta
3. Para pelaku UMKM sudah bisa menerapkan “Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android untuk membuat laporan keuangannya.

CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)
IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

Target dan Luaran

Adapun target dan luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- A. Sasaran kepesertaan dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM di bawah Koordinasi BumDes/ BumdesMa Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang
- B. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk bisa meningkatkan penjualannya, serta bisa membuat pelaporan secara digital
- C. Produk-produk para UMKM bisa dipasarkan tidak hanya secara local, nasional bahkan bisa ke manca negara.
- D. Adanya modul yang diberikan yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dan dinas terkait untuk jangka Panjang.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Mengingat para pelaku UMKM di bawah Kooordinasi Bumdes Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang cukup terlihat masih kebingungan ketika ditanya mengenai penentuan harga jual produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan mereka tidak tahu pasti berapa harga produksi atau dalam akuntansi lebih dikenal dengan harga pokok produksi yang digunakan pada produk yang telah dihasilkannya, maka Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan pelatihan tentang Penghitungan Biaya Produksi.

Pada pelatihan dan sosialisasi dimana narasumber mengawali dengan memberikan wawasan pemahaman/ edukasi tentang :

Tema pertama tentang “Pemasaran Digital UMKM”, materinya meliputi :

- ✓ Pentingnya Pemasaran Di Era Digital
 - ✓ Pengertian Digital Marketing Menurut Para Ahli
 - ✓ Siapa saja Konsumen dalam Industri 4.0
 - ✓ Digital Marketing Framework
 - ✓ 8 Digital Marketing Strategy Mistakes to Avoid
 - ✓ Strategi Bisnis Generik
 - ✓ Mengetahui Target Pasar
 - ✓ 4 Types Of Digital Marketing Strategies
 - ✓ Memanfaatkan WhatsApp Bisnis, Membuat Website & Email Bisnis serta
- Copyright
- ✓ Social Media Marketing

**IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG**

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

✓ Adapun materi dan foto-foto kegiatan PKM di Kec. Tomo- Kab Sumedang gambar 1, berikut ini:

Gambar 1; Digital Marketing Untuk UKM



Kemudian masuk ke tema ke 2 tentang “Standar Akuntansi Keuangan ETAP UKM_EMKM & Pembukuan BUMDes”, materinya meliputi :

- ✓ Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan
- ✓ PSAK
- ✓ SAK ETAP
- ✓ SAK EMKM
- ✓ PEMBUKUAN BUMDes, dapat dilihat pada gambar 2, berikut ini;

Gambar 2; Standar Akuntansi ETAP UKM – EMKM & Pembukuan BUMDes



CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)
IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

Terakhir masuk ke tema ke 3 tentang “Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android”, materinya meliputi :

Kasus sederhana dari transaksi-transaksi akuntansi yang dikorelasikan dengan penggunaan aplikasi akuntansi UKM dengan HP (android). Untuk ke 3 (tiga) materi tersebut, narasumber diberikan waktu untuk edukasi dan pelatihan selama 30 menit. Selama pelatihan berlangsung, peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber. Pada pelatihan ini, setelah paparan dari narasumber peserta diberikan waktu untuk diskusi secara interaktif selama 30 menit.

Secara umum, pelaksanaan pengabdian ini berdampak positif, para pelaku UMKM yang rata-rata masih muda dan melek terhadap kondisi saat ini yang serba digital dan memanfaatkan teknologi, memudahkan mereka untuk memahami secara cepat bagaimana pentingnya pemasaran yang sudah harus dilakukan secara e-commerce/ digital marketing, serta bagaimana pentingnya pembukuan yang harus rutin dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pelaku UMKM setiap tahunnya pada gambar 3, berikut ini;

Gambar 3; Akuntansi Keuangan UKM Berbasis Android



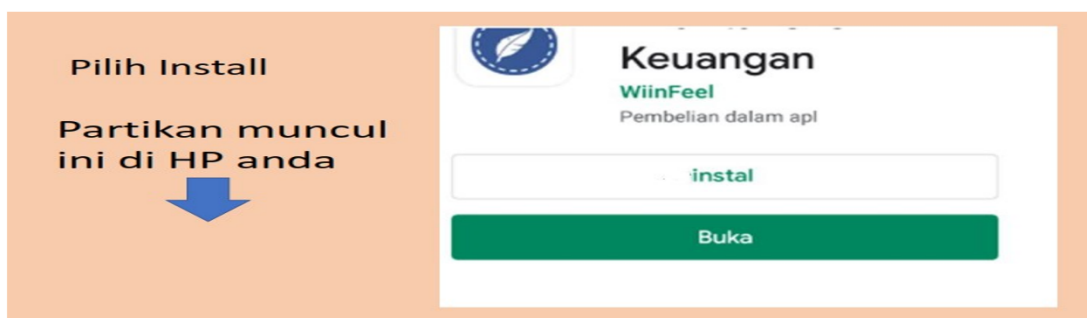
CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)
IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

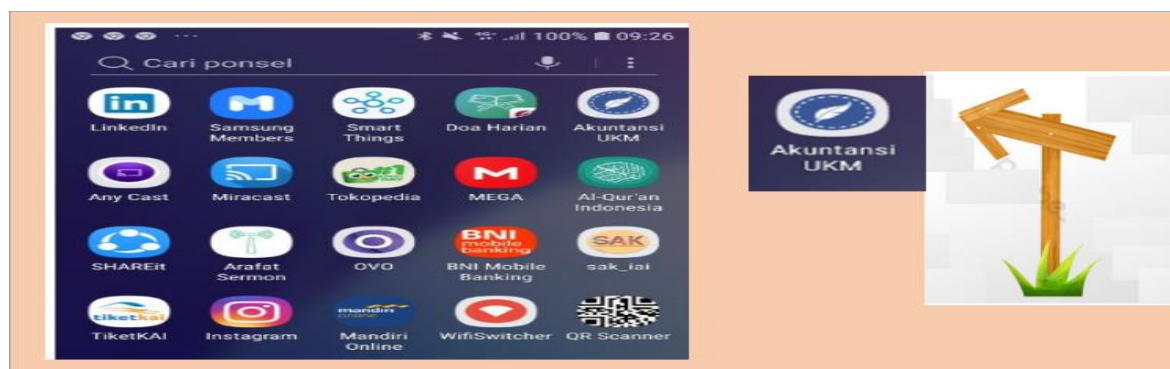
Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id



PELATIHAN UKM KOTA SUMEDANG/SUSI -SPs UP/7-OKT-2022



Pengaturan Perusahaan	
Nama Alamat Telepon Email Batal Simpan	1. TULIS NAMA USAHA 2. ALAMAT USAHA 3. TELP USAHA 4. ALAMAT EMAIL Nama BUMDes IBU GALUH Alamat Kec. Tomo Telepon 12345678 Email galuh@gmail.com Batal Simpan

CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)

IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id



SIMPULAN

Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM di bawah koordinator BumDes/ BumdesMa kecamatan Tomo masih berskala mikro, kecil dan menengah. Masih banyak peserta UMKM yang belum paham tentang cara melakukan pemasaran melalui digital marketing/ e-Commerce, masih banyak juga para pelaku UMKM yang belum rapih dalam melakukan pengarsipan dan pencatatan atas transaksi yang mereka lakukan yang akan memudahkan mereka dalam membuat laporan keuangan baik secara manual maupun digital. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini para pelaku UMKM memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk belajar cara melakukan pemasaran melalui media online/ e-commerce/ digital marketing, serta memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui kinerja mereka melalui laporan keuangan yang dibuat secara digital.

REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah sebagai berikut:

Dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM di bawah koordinator BumDes/ BumdesMa Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bersih melalui peningkatan penjualan secara online/ digital marketing, sehingga akan berdampak terhadap Pendapatan Asli Desa. Dengan adanya pelatihan pembukuan secara digital melalui media handphone Android, para pelaku UMKM diharapkan bisa menyiapkan laporan keuangan rutin secara bulanan, yang akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan modalnya melalui investasi dari pihak luar.

CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)
IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL dan APLIKASI AKUNTANSI UKM
“BERBASIS ANDROID” BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
Di Kecamatan TOMO – Kabupaten SUMEDANG

Syahril Djaddang¹, Shanti Lysandra², Derryawan³, Fachruddin⁴, Susilawati⁵, M. Ardiansyah Syam,⁶ Endang Ety M.⁷

Magister Akuntansi¹²⁶, Magister Manajemen³⁴⁷ dan DIE⁵ Sekolah Pascasarjana

Universitas Pancasila, Jakarta

syahril@univpancasila.ac.id

Harapan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa PKM berikutnya memberikan sosialisasi dan pendampingan atas pembukaan digital berbasis android atas BUMDes/ BUMDesma di Kabupaten Sumedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengharapkan agar segenap pelaku usaha UKM, BUMDes dapat memanfaatkan fasilitas pelatihan ini, kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa akan mendapatkan gambaran tentang aktivitas Akuntansi UKM berbasis android sehingga dapat menghasilkan kerjasama yang saling mendukung. Kepada semua pihak yang telah membantu. Sekali lagi kami Tim PKM SPs UP menghaturkan banyak-banyak terima kasih yang sudah mendukung acara ini dan mohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kekurangan.

REFERENSI

- Ameilia Damayanti, S., & Aslamy, A. A. A. (2021). Pelatihan Penyusunan Pelaporan Pph Badan Bagi Umkm Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 729–736.
- Daj, A., Daj, A., & Chirca, A. (2009). The Adoption of Digital Marketing in Financial Services under Crisis. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov* •, 2(51), 51–2009. <https://www.researchgate.net/publication/268176543>
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Edisi Keempat* (4th ed.). Penerbit Airlangga.
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Sailendra, S., & Djaddang, S. (2022). Meningkatkan Ketahanan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Normal Baru. *Pengmasku*, 2(2), 140–146. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.251>
- Susilawati, Syahril Djaddang, Zulkifli, Mombang Sihite, Findita, N. A., & Syam, M. A. (2021). *Literasi Penyusunan Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pelaku Usaha Kecil Umkm Kota/Kabupaten Sukabumi*. 1, 131–140.